Pembelajaran Prakarya di Tingkat Dasar Menggunakan Pendekatan STEM

Adib Rifqi Setiawan^{1*}

¹MI NU Tasywiquh Thullab Salafiyyah (TBS) Kudus
Jl. KH. Turaichan Adjhuri no. 234, Langgardalem, Kudus, 59315, Indonesia
^{*}alobatnic@gmail.com

Abstrak

STEM merupakan akronim dari *Science, Technology, Engineering, and Mathematics*. STEM dipakai sebagai istilah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan bidang Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Matematika. STEM mulai banyak diterapkan di banyak negara, termasuk Indonesia. Namun, kajian pustaka menunjukkan bahwa penerapan STEM di tingkat dasar di Indonesia, cenderung dilaksanakan untuk pembelajaran Sains dan Matematika. Riset ini bertujuan untuk menggunakan pendekatan STEM ke untuk pembelajaran Prakarya di tingkat dasar. Metode yang dipakai ialah *R&D (Research & Development)* model ADDIE: *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), *Implement* (pelaksanaan), dan *Evaluate* (evaluasi). Uji kelayakan dilakukan oleh akademisi bidang STEM dan pendidikan dasar serta praktisi media pembelajaran dan pendidikan dasar. Uji lapangan diterapkan sebagai tugas proyek dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19-20. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan STEM dapat digunakan dalam pembelajaran Prakarya di tingkat dasar, terutama untuk memberi pengalaman proses *engineering* (rekayasa).

Kata kunci: Pendidikan Dasar, Prakarya, STEM,